

**EMOSI TOKOH DALAM NOVELA *UNTUK AMANDA* KARYA ANNISA  
IHSANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**Skripsi Oleh:**

**Yulia**

**Npm 2004420010**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2024**

**EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *A UNTUK AMANDA* KARYA ANNISA  
IHSANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**Skripsi Oleh**

**Yulia**

**NPM 2004426010**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Disetujui**

**Pembimbing 1**



**Dr. Nurulanningsih, M.Pd.**

**NIDN 0210108203**

**Pembimbing 2**

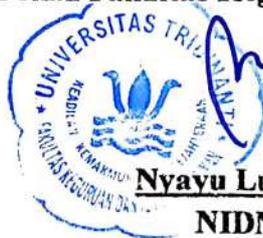


**Doni Samaya, M.Pd.**

**NIDN 0225128901**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.**

**NIDN 0209058702**

**EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *A UNTUK AMANDA* KARYA ANNISA  
IHSANI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA**

**Nama : Yulia**  
**NPM : 2004420010**

**Telah di uji dan lulus pada :**

**Hari : Rabu**  
**Tanggal : 18 September 2024**

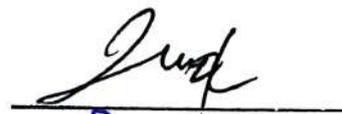
**TIM PENGUJI**

**Tanda Tangan/Tanggal**

**1. Ketua : Dr. Nurulanningsih, M.Pd.**



**2. Anggota : Doni Samaya, M.Pd.**



**3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.**



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



  
**Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.**

## **KATA PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam kepada sang pencipta Allah Swt, yang telah memberikanku berupa nikmat Kesehatan dan kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan sebuah karyaku ini

- Kepada bapak dan ibu yang telah membesarkanku, memberikan cinta, kasih sayang dan doa restu yang tiada henti kepadaku. Kepada ayahanda Dumyati dan ibunda Junila tercinta serta tersayang yang selalu mendoakanku dan mendukung selama aku dalam perjuangan untuk menyelesaikan Pendidikan.
- Kepada suami dan anakku tercinta dan tersayang, yang senantiasa menyemangatiku, mendoakan, dan memberikan dukungan.
- Kepada saudara-saudaraku tercinta, yang mendoakan dan mendukung.
- Kepada Dosen pembimbingku Ibu Dr. Nurulanningsih, M.Pd., dan Bapak Doni samaya, M.Pd. yang selalu sabar mengajari dan membimbingku untuk menyelesaikan skripsiku.
- Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku selama empat tahun bersama, mendoakan, mendukung, dan saling membantu selama perkuliahan.

## **MOTO**

Tetaplah yakin meskipun tidak mungkin

(Yulia)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia  
Npm : 2004420010  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggungjawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, 30 September 2024



Yulia

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat ridho dan pertolongan-Nya yang sampai saat ini memberikan rahmat dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini yang berjudul *emosi tokoh dalam novel A untuk Amanda karya Annisa Ihsani dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tujuannya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik dan mudah tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tridinanti.
3. Ibu Dr. Nurulanningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
4. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti, sekaligus Dosen Pembimbing 2
5. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia.

6. Bapak, Ibu Dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tua, suami, anak dan saudara saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang selalu banyak memberikan doa, nasihat, saran, dukungan serta bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan selesai sampai tuntas.

Semoga dalam skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua orang dan menjadi bahan materi bagi dunia pendidikan. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan sengaja maupun tidak sengaja dalam proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, September  
2024

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN DAN MOTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Psikologi Sastra.....	7
B. Pengertian Emosi.....	8
C. Klasifikasi Emosi .....	10
D. Pengertian Novel .....	16
E. Unsur Intrinsik Novel.....	17
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
B. Sumber Data .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Data .....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Tokoh Amanda.....	39

2. Tokoh Tommy .....	83
3. Tokoh Ibu Amanda .....	90
4. Tokoh Helena .....	99
5. Tante Vera .....	100
6. Tokoh Didie .....	101
7. Tokoh Rasyid .....	103
8. Tokoh Bu Gita .....	103
9. Tokoh Juli .....	105
C. Pembahasan .....	105
D. Implikasi Terhadap Pembelajaran .....	108
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>110</b>
A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>
a. Sinopsis Novel A untuk Amanada karya Annisa Ihsani.....	118
b. Profil Penulis .....	118

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menggambarkan emosi tokoh yang terdapat dalam *novel A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian emosi tokoh dalam *novel A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani, melalui dialog para tokoh, kalimat, dan paragraf dalam novel. Penelitian ini menggunakan teori klasifikasi emosi dan emosi dasar Krech (dalam Minderop, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 125 emosi dari 9 tokoh yang mengalami emosi dari 33 tokoh yang terdapat dalam *novel A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani. Dari 9 tokoh yang mengalami emosi, tokoh yang paling banyak mengalami emosi yaitu pada tokoh utama, yaitu Amanda yang mengalami 9 emosi, yaitu rasa bersalah, rasa bersalah yang di pendam, menghukum diri sendiri, kesedihan, kebencian, cinta, kegembiraan, kemarahan, dan ketakutan. Namun dari 9 tokoh tersebut ada 1 emosi yang tidak dapat ditemukan yaitu emosi rasa malu. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, *novel A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani dapat berimplikasi di jadikan bahan ajar pada materi novel dengan membahas unsur Intrinsik dalam novel pada tataran tokoh dan penokohan. Saran dalam penelitian ini bagi mahasiswa, dapat mempekarya teori-teori yang menambah pengetahuan mengenai emosi. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang berbeda. Bagi guru, pengertian ini dapat dijadikan sebagai kegiatan proses belajar dan mengajar pada materi bahasa Indonesia. Bagi siswa, dapat dijadikan bahan referensi untuk pembelajaran sastra di sekolah.

**Kata kunci:** Emosi tokoh, *literary Pscyhologi*

### *Abstract*

*This research aims to identify, classify, analyze and describe the emotions of the characters in the novel A for Amanda by Annisa Ihsani. The approach used in this research is literary psychology. The method used in this research is descriptive qualitative. Analysis of the data used in researching the characters' emotions in the novel A for Amanda by Annisa Ihsani, through the dialogue of the characters, sentences and paragraphs in the novel. This research uses Krech's theory of emotional classification and basic emotions (in Minderop, 2018). The results of this research show that there are 125 emotions from 9 characters who experience emotions from 33 characters in the novel A for Amanda by Annisa Ihsani. Of the 9 characters who experience emotions, the character who experiences the most emotions is the main character, namely Amanda, who experiences 9 emotions, namely guilt, buried guilt, self-punishment, sadness, hatred, love, joy, anger, and afraid. However, of the 9 characters, there is 1 emotion that cannot be found, namely the emotion of shame. In the context of learning Indonesian in high school, the novel A for Amanda by Annisa Ihsani can have implications for being used as teaching material for novel material by discussing intrinsic elements in the novel at the character and characterization level. The suggestions in this research are for students to create theories that increase knowledge about emotions. For researchers, it can be used as reference material for further research with different studies. For teachers, this understanding can be used as a learning and teaching process activity on Indonesian language material. For students, it can be used as reference material for studying literature at school.*

*Keywords: Character emotions, literary psychology*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Emosi dalam psikologi sastra dipandang sebagai gejala kejiwaan manusia yang mencakup banyak aspek kejiwaan, mental, serta tingkah laku yang dimiliki individu. Terkait hal tersebut manusia mengalami perubahan psikis dalam diri salah satunya yaitu emosi. Emosi berhubungan dengan menunjukkan ekspresi diri ketika merasakan sesuatu dalam diri individu, emosi sangat berpengaruh dalam kejiwaan manusia terlebih lagi untuk memotivasi diri, menguatkan diri untuk menghadapi kegagalan, mampu untuk mengendalikan emosi dan mengatur keadaan jiwa pada individu dan akan berkembang mengalami peningkatan fisik maupun psikis sesuai dengan konsep dirinya. Konsep ini terdapat pada diri individu berupa pengalaman, serta pandangan individu terhadap dirinya dan kualitas diri dalam kehidupan. Individu yang mampu mengontrol emosinya dapat mengendalikan kepuasan dan mengatur suasana hati dalam merespon berbagai kondisi yang terjadi dalam diri.

Psikologi dan sastra dalam segi kejiwaan berhubungan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Psikologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas karya sastra sebagai aktivitas dan pantulan kejiwaan. Karya sastra yang merupakan karangan prosa yang menceritakan sebuah kehidupan seseorang yang memiliki berbagai permasalahan dalam kehidupan seseorang, konflik dengan orang lain. Dalam karya sastra tokoh dan penokohan yang merupakan salah satu objek yang mengalami konflik dan memiliki peran penting dalam

sebuah karya sastra, salah satunya di dalam sebuah novel yang dibuat oleh sang pengarang yang membangkitkan perasaan-perasaan terkait dengan tindakan emosi. Novel dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan kata-kata kiasan yang dapat membuat seseorang tertarik untuk membacanya. Dalam sebuah novel disajikan cerita yang panjang yang mengandung nilai-nilai kehidupan, sosial, budaya, dan pendidikan.

Penelitian psikologi sastra terutama pada emosi tokoh sangat berpengaruh bagi pembaca untuk memetik sebuah pelajaran dan pandangan bagi pembaca mengenai emosi yang terjadi pada tokoh. Memberikan nasihat terutama bagi seorang remaja yang belum bisa mengontrol emosi secara luas yang akan menimbulkan tingkat kenakalan pada remaja. Pada masa remaja anak sering sekali mengalami konflik yang sulit sekali mengelolah emosi dalam diri sehingga mengakibatkan konflik antar teman salah satunya dalam bidang pendidikan, siswa kerap sekali ingin mendapatkan pengakuan diri dalam pencapaiannya, apabila itu tidak tercukupi maka anak tersebut sulit dalam mengontrol diri sehingga dapat menyebabkan frustrasi, gampang marah, menangis, dan dengan mudah terprovokasi kenakalan remaja.

Novel *A untuk Amanda* adalah novel racikan Annisa Ihsani yang mengkisahkan gadis remaja bernama Amanda yang sangat pintar, rajin, dan selalu meraih nilai sempurna untuk setiap hal yang ia kerjakan. Akan tetapi, Amanda awalnya merasa 'candu akan prestasi' perlahan mulai redup seiring datangnya kericuhan di dalam kepalanya sendiri Amanda mengalami krisis kepercayaan diri, ia menjadi seringmempertanyakan apakah ia layak berada di posisi tersebut.

Berikut ini salah satu kutipan mengandung emosi pada Amanda (tokoh utama) dalam novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani. Ada pengantar untuk ke analisis di bawah ini.

*“oh sialan!” seruku. “apa?”*

*“aku harus membuat ringkasan sepanjang lima ratus kata tentang siklus hidup plasmodium. Batas waktu malam ini, jam dua belas nanti! Tommy, aku lupa sama sekali! Bagaimana aku bisa lupa? Aku bahkan tidak mencatatnya di tempat yang benar“*

*“Amanda, tenanglah. Cuma lima ratus kata, dan kau masih punya empat jam-“*

*“Tidak, aku Cuma punya empat jam! Oh, Tommy, aku harus mulai sekarang. Sampai ketemu besok. Dah.” Lalu aku menutup telpon.*

*“kau tidak akan percaya apa yang terjadi di kelas pagi itu. Aku sangat kesal tanganku sampai gemetaran” (Ihsani, 2021, p. 68).*

Kutipan di atas menggambarkan emosi kemarahan pada tokoh Amanda yang disebabkan oleh Amanda yang merasa kesal dan marah ketika mengetahui bahwa tugas yang diberikan gurunya mendapatkan perpanjangan waktu karena semua murid lupa mengerjakannya kecuali Amanda, ia merasa tidak adil sehingga ia merasa marah dan kesal, terlihat pada kutipan *“Oh, sialan!” “kau tidak akan percaya apa yang terjadi di kelas pagi itu. Aku sangat kesal tanganku sampai gemetaran”* dan Tommy yang berusaha menenangkan Amanda yang sedang terburu-buru, *“Amanda, tenanglah. Cuman lima ratus kata, dan kau masih punya empat jam.”*

Berdasarkan kutipan dialog tersebut, emosi tokoh yang muncul dalam novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani, yaitu adanya kutipan emosi pada kalimat *“Amanda, tenanglah. Cuman lima ratus kata, dan kau masih punya empat jam”* di dalam sebuah kalimat dan dialog. Alasan peneliti memilih novel *A untuk Amanda*

ini karena novel tersebut menceritakan kehidupan remaja seorang siswa yang terobsesi dalam pencapaiannya, serta pergaulan, dan konflik keluarga, pada novel ini banyak kalimat serta dialog yang mengandung unsur emosi para tokoh. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk SMA kelas II semester I. Implikasinya dari hasil penelitian ini. Implikasinya bagi siswa dapat menggunakan novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani ini sebagai bahan referensi pembelajaran sastra di sekolah. Adapun implikasinya Bagi guru adalah bisa dipakai sebagai bahan ajar tambahan bagi mereka untuk menjelaskan bagaimana emosi-emosi pada tokoh. Hal ini sesuai dengan ATP (alur tujuan pembelajaran) bahasa Indonesia di fase 3.9.1 siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dalam novel khususnya pada tokoh dan penokohan. Adapun dalam tokoh dan penokohan tersebut dalam materinya membahas emosi.

Kelebihan novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani pengarang banyak menunjukkan emosi tokoh secara langsung. Kemudian novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani mendapatkan bintang lima dari lima bintang. Novel remaja yang mengangkat seorang gadis depresi dan serangkaian tindakan serta pemikiran yang sebenarnya cerdas, menjadikan tema ini di kancah perbukuan remaja di Indonesia. Banyak pembaca yang membaca buku ini akan menyadari betapa pentingnya kesehatan mental. Sehingga peneliti tertarik meneliti emosi tokoh serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dianggap sangat penting untuk perkembangan psikologi emosi pada anak-anak dan remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah emosi pada tokoh dalam novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani?
- b. Bagaimanakah implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui emosi pada tokoh dalam novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani
- b. Untuk mengetahui implikasi hasil dari penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini manfaat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan secara luas mengenai psikologi anak dengan cara melatih dari sebuah pengalaman baik dalam dunia pendidikan maupun pribadi individu. memberikan masukan untuk mengenalkan sastra dan melatih psikis anak melalui novel *A untuk Amanda* karya Annisa Ihsani.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini:

- a. Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan mengenai emosi, dan mengembangkan ilmu dalam bidang psikologi sastra
- b. Manfaat bagi pembaca adalah mendapatkan banyak pengetahuan mengenai emosi dan dapat dijadikan bahan referensi pembelajaran sastra terutama dalam menganalisis karya sastra yaitu novel.
- c. Manfaat bagi pelajar, dapat menjadikan buku ini sebagai bahan referensi pembelajaran sastra di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN sunan kalijaga.
- Ahyar, J. (2019). *Apa itu sastra, jenis-jenis sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alhamdu, & Hamdana. (2017). *Psikologi Umum*. Palembang-Indonesia: Perpustakaan nasional katalog terbitan.
- Amalia, A. K., & Fadhilasari. (2022). *Buku ajar sastra indonesia*. Bandung: PT.Indonesia emas group anggota IKAPI jawa timur.
- Annisa Ihsani, (2021). *A untuk Amanda*. Jakarta: Kompas Granmedia.
- Diwyarthi, dkk (2022). *Psikologi umum*. Padang PT. Global eksekutif teknologi anggota IKAPI .
- Hamdanah,& Surawan. (2022). *Remaja dan dinamika*. Yogyakarta: K-Media.
- Handayani, L. (2021). Emosi tokoh utama novel Dilan 1991 karya Pidi baiq dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA x. <https://digilib.unila.ac.id/59866/3/>.
- Haryoko, Bahartiar, & Arwadi. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif (konsep, teknik & prosedur analisis)*. Makassar: Universitas negeri makassar.
- Hatta. (2016). *Trauma dan pemulihannya*. Bandar aceh: Dakwah Ar-raniry Press.
- Haslinda. (2019). *Kajian a presiasi prosa fiksi*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Kartikasari & Suprpto. (2018). *Kajian kesusastraan* . Jawa timur: CV. AE Media Grafika.
- Kustyarini. (2016). *Psikologi sastra*. Malang: Pelangi sastra.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Latifa, R. (2018). *Psikologi emosi*. Depok: PT.Raja grafindo persada. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Martin, M., & Rahman. (2023). Emosi tokoh utama dalam novel segala yang diisap langit karya pinto anugrah serta implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. *Inovasi pendidikan vol (10), No (1) 2023*.

<https://doi.org/10.31869/ip.v10i1.445>

- Minderop, A. (2018). *Psikologi sastra (karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus)*. Jakarta : Yayasan pustakaobor indonesia.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta : Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UTN "veteran" pres.
- Musman, A. (2019). *Berdamai dengan emosi*. Yogyakarta: Unicorn publishing.
- Ningsih, A. r., Arianti, & Nofrita. (2022). *Prosa fiksi teori dan terapan*. Bojongsari: Eureka media aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta : Gadjah mada university press.
- Nuryatin, A., & Irawati. (2016). *Pembelajaran menulis cerpen*. Semarang: Cipta prima nusantara.
- Presetya, Fajar & Gunawan. (2018) *mengelola emosi*. Media anggota IKP:Yogyakarta
- Santi, N. (2016). Klasifikasi emosi dalam novel pudarnya pesona cleopatra karya Habiburrahman el shi shirazy kajian psikologi sastra. *Dialektologi vol (1) no (1) 2016* <https://doi.org/10.52237/dialektologi.v1i1.159>.
- Santoso, A. (2021). *Mengelola emosi menjadi seni*. Jawa timur: CV. Global aksara pres.
- Septiana, A., Mari, & Murahim. (2020). Klasifikasi emosi tokoh Nathan dalam novel dear nathan karya erisca febriani kajian perspektif David krech. *jurnal bastrindo*. Vol (1), No (1) edisi juni 2020.
- Sudaryono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Tangerang: Perpustakaan Nasional. Warsah, I., & Daheri, M. (2021). *Psikologi suatu pengantar (edisi revisi)*. Yogyakarta: Tunas gemilang press perwakilan.

Widayati, S. (2020). Buku ajar kajian prosa fiksi. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah buton pres.

Yuliana, S. r., Mahmuda, & Saguni, S. s. (2018 ). Klasifikasi emosi tokoh dalam novel maryam karya okky madasari kajian psikologi sastra krech.<https://eprints.unm.ac.id/11824/1/JURNAL%20SRI%20RISMA%20Y>

ULIANA%20PDF.pdf

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan)*. Jakarta: Kencana.